

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yaitu sebesar 0,679 yang mengidentifikasi bahwa perubahan yang terjadi pada variabel terikat sebesar 67,9 persen dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama, sedangkan sisanya 32,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA yaitu 1,41 persen, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai

pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA yaitu 7,95 persen, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah diterima.

4. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh LAR secara parsial terhadap ROA yaitu 8,64 persen, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah diterima.

5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA yaitu 1,61 persen, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.

6. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROA yaitu 1,39 persen, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA yaitu 0,38 persen, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA yaitu 41,21 persen, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional triwulan I tahun

2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROA yaitu 0,75 persen, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

10. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh FACR secara parsial terhadap ROA yaitu 1,66 persen, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

11. Diantara sembilan variabel bebas yaitu LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA yaitu variabel BOPO, karena memiliki nilai koefisien determinasi parsial terbesar yaitu 41,21 persen apabila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah variabel bebas yang diteliti adalah terbatas yaitu variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR.
2. Penelitian ini hanya meneliti Bank Pembangunan Daerah Konvensional dan sampel yang digunakan hanya empat bank Bank Pembangunan Daerah

yaitu BPD Bali, BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, BPD Sumatera Barat dan BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

3. Perbedaan hasil perhitungan antara rasio keuangan dengan rasio Otoritas Jasa Keuangan.
4. Data kinerja keuangan bank sampel penelitian di website Otoritas Jasa Keuangan kurang lengkap.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi beberapa pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah Konvensional
 - a. Bank Pembangunan Daerah Konvensional disarankan tetap berupaya untuk meningkatkan jumlah kredit yang diberikan dengan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan jumlah dana pihak ketiga , agar laba bank meningkat dan ROA bank juga meningkat.
 - b. Terkait dengan kebijakan ROA, disarankan kepada bank sampel penelitian terutama BPD Sumatera Barat untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan total aset.
 - c. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata IPR terendah yaitu BPD Sumatera Barat dengan rata-rata sebesar 5,53 persen untuk meningkatkan kemampuan likuiditasnya

dalam melunasi kewajibannya kepada para deposan dengan mengandalkan surat berharga yang dimiliki.

- d. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata LAR terendah yaitu BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dengan rata-rata sebesar 61,00 persen untuk meningkatkan kemampuan likuiditasnya dalam memenuhi kewajiban segera atau jatuh tempo terhadap permintaan kredit dengan mengandalkan total aset yang dimiliki.
- e. Terkait dengan kebijakan BOPO, disarankan kepada bank sampel penelitian terutama BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara yang memiliki rata-rata tertinggi yaitu sebesar 83,28 persen untuk mempertahankan peningkatan pendapatan operasionalnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema yang sama atau sejenis, maka sebaiknya menambah populasi bank penelitian sehingga akan diperoleh sampel yang lebih banyak.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR dan FACR, untuk peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel lain seperti PR atau NIM yang juga memiliki pengaruh terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional.
- c. Data kinerja keuangan bank di website Otoritas Jasa Keuangan yang tidak lengkap dapat diakses di website bank yang bersangkutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Mongid dan Muazaroh, 2017 “On The Nexus Between Risk Taking and Profitability : Evidence from Indonesia”. *International Journal of Business and Society*, Vol.18 No.2, 2017, 271-284.
- Awang Eka Putri Risonia, 2013 Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Pembangunan Daerah. Skripsi sarjana STIE Perbanas Surabaya Dipublikasikan.
- Bank Kaltimara. 2018. Sejarah dan Visi Misi (<https://bankaltimara.co.id/>, diakses tanggal 27 November 2018)
- Bank Pembangunan Daerah Bali. 2018. Sejarah dan Visi Misi (<https://www.bpd Bali.co.id/>, diakses tanggal 27 November 2018)
- Bank Sumsel Babel. 2018. Sejarah dan Visi Misi (<https://dokumen.tips/documents/sejarah-perusahaan-banknagari.html>, diakses tanggal 27 November 2018)
- Bank Sumsel Babel. 2018. Sejarah dan Visi Misi (<https://banksumselbabel.com/>, diakses tanggal 27 November 2018)
- Bank Indonesia. 1992. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Eddy Winarso dan Imhmed Abdulgader Salim, 2017 “The Influence of Risk Management to the Return On Asset (ROA) Banking Sector (Case Study of Bank in Indonesia Listed in Indonesia stock Exchange)”. *Advances in Economics and Business* 5(7) : 382-393.
- Heri Susanto dan Nur Kholis, 2016 “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia”, *Ebbank Vol.7, No.1. Juni halaman : 11-22 ISSN (online) : 2442-4439, ISSN (print) : 2087-1406*.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank: Modul Sertifikasi Tingkat 1 General Banking*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Irham Fahmi. 2016. *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Irham Fahmi. 2015. *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*, Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Kartika Andayani, 2012 Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas dan Efisiensi terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional

Devisa Go Public. Skripsi sarjana STIE Perbanas Surabaya
Dipublikasikan

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2014. Jakarta:
Rajawali Pers.

Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi cetakan kedua belas. Jakarta :
Rajawali Pers

Kasmir. 2013. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi cetakan kesebelas. Jakarta :
Rajawali Pers

Lukman Dendawijaya. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Mudrajad Kuncoro. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi
Keempat. Jakarta: Erlangga.

Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan
Aplikasi*. Edisi kedua. Yogyakarta : BPFEE.

Nadira Diasri, 2013 Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar,
Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Pembangunan
Daerah. Skripsi sarjana STIE Perbanas Surabaya Dipublikasikan

Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Publikasi Bank, (Online).
(<http://ojk.go.id/>, diakses tanggal 6 April 2018)

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung :
Alfabeta.

Tan Sau Eng, 2013 “Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL, dan CAR terhadap ROA
Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public”, *Jurnal Dinamika
Manajemen Vol. 1 No. 3 Juli-September ISSN : 2338-123X*.

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang
perbankan. Jakarta Departemen Nasional Republik Indonesia.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto dan Arifiandy Permata Veithzal
2013. *Commercial Bank Management. Manajemen Perbankan dari
Teori ke Praktek*, Edisi 1 Cetakan Kedua. Jakarta : PT. Raja Grafindo
Persada.